



Realisasi Kebijakan Protokol Kesehatan di Lingkungan Kelurahan Cipadu Jaya (Studi Kasus Masyarakat RT 07/RW 03)

**Muhammad Ziddane Al-Kautsar¹, Nabilah Azzahra², Salsabila Fahrani Masya³,
Zulbaidah⁴**

^{1,2,3}Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: ¹muhammaddane13@gmail.com, ²bilazzahra11@gmail.com,
³salsabilafahranim@gmail.com

⁴Hukum Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati
Bandung. e-mail: zulbaidah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Mengacu pada pengertian dalam Undang-Undang No.9 Tahun 2010 tentang Keprotokolan dimana protokol kesehatan dapat dipahami sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan aturan dalam suatu acara meliputi penataan tempat dan jalannya kegiatan sesuai dengan kaidah-kaidah kesehatan, khususnya dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mengingat pentingnya protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini menuntut semua orang untuk menerapkannya dan menjadi sebuah kebiasaan yang baru. Namun, masih banyak masyarakat yang merasa acuh dan kurang peduli terhadap hal tersebut. Berdasarkan pengabdian yang kami lakukan di lingkungan RT.07/RW.03 Kelurahan Cipadu Jaya, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang, Banten menemukan bahwa masih kurangnya kesadaran warga untuk menerapkan protokol kesehatan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari di masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam pengabdian kami yaitu berbasis pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS). Pendekatan pengabdian dengan pemberdayaan masyarakat melalui beberapa tahapan diantaranya : 1) tahap refleksi sosial, 2) tahap pemetaan sosial, dan 3) tahap pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari pengabdian ini diperoleh kesimpulan bahwa melalui program yang kami lakukan sebagai sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada, yaitu kesadaran warga dalam menerapkan protokol kesehatan mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Protokol Kesehatan, Kesadaran, Covid-19

Abstract

Referring to the understanding in law number 9 of 2010 concerning protocol, where health protocols can be understood as a series of activities related to the rules in an event which includes structuring the place and the course of activities in accordance with health rules, especially in the face of the Covid-19 pandemic. Given the importance of health protocols during the current Covid-19 pandemic, it requires everyone to apply them and become new habit. However, there are still many people who feel indifferent and do not care about it. Based on the service we did in RT.07/RW.03 kelurahan Cipadu Jaya, Larangan Subdistrict, Tangerang City, Banten. We found that there was still a lack of awareness among residents to implement health protocols. The purpose of this community service is to help increase public awareness about the importance of implementing health protocols in daily life during the Covid-19 pandemic. The method used in our service is based on community empowerment (SISDAMAS). The service approach through community empowerment includes : 1) The stage of social reflection, 2) social mapping stage, 3) implementation and evaluation stages. The results of this service concluded that through the program we carried out as a solution to overcome existing problems, the awareness of citizens in implementing health protocols had increased.

Keywords: Health Protocol, Awareness, Covid-19

A. PENDAHULUAN

Dunia saat ini masih sibuk dalam mengatasi penyebaran coronavirus yang lebih kita kenal dengan Covid-19. Tidak memerlukan waktu yang banyak, virus Covid-19 mampu merebak dengan sangat cepat, baik dalam negeri hingga antar negara. Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti. Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus Covid-19 di China setiap hari dan memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus.

Kasus tersebut terus mengalami peningkatan setiap harinya hingga lonjakan infeksi mengantarkan Indonesia menduduki peringkat satu negara dengan kasus Covid-19 tertinggi di dunia periode 12-18 Juli 2021, mengacu dari data Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO. Terjadinya peningkatan jumlah pasien dan angka kematian akibat Covid-19, dengan tingkat kesembuhan yang relatif lama disebabkan oleh penyebaran Covid-19 yang tidak mudah untuk dihambat laju penyebarannya. Penyebaran Covid-19 dapat terjadi pada penularan antar manusia melalui droplet (percikan pernapasan) yang dikeluarkan oleh penderita Covid-19, resiko penularan virus ini semakin meningkat drastis pada awal penyebaran karena tidak adanya perlindungan seperti masker yang wajib digunakan di masa sekarang ini.

Covid-19 merupakan kasus yang sangat serius, sehingga pemerintah Indonesia telah berupaya semaksimal mungkin dalam mengatasi Covid-19 serta memutus mata rantai penyebarannya. Dalam upaya penanggulangan situasi pandemi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menerapkan protokol kesehatan yang harus ditaati masyarakat. Mengacu pada pengertian dalam Undang-Undang nomor 9 tahun 2010 tentang Keprotokolan, maka protokol kesehatan dapat dipahami sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan aturan dalam suatu acara yang meliputi penataan tempat dan jalannya kegiatan sesuai dengan kaidah-kaidah kesehatan khususnya dalam menghadapi pandemi Covid-19 untuk mencegah penularan Covid-19, baik bagi pengunjung maupun bagi tuan rumah. Protokol kesehatan yang diterapkan di Indonesia adalah, 1). Memakai masker, 2) Mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, 3) Menjaga jarak, 4) Menjauhi kerumunan, 5) Mengurangi mobilitas, 6) Menghindari makan bersama. Selain itu, protokol terhadap Perlindungan Kesehatan masyarakat diwujudkan dengan memperhatikan unsur pencegahan (prevent) seperti Kegiatan promosi kesehatan (promote) dan Kegiatan perlindungan (protect), Unsur penemuan kasus (detect) dan Unsur penanganan secara cepat dan efektif (respond) (Riskasdas, 2020).

Berdasarkan pernyataan juru bicara Satgas Covid-19 Indonesia, Banten menjadi Provinsi yang paling rendah dalam mematuhi Protokol Kesehatan. "Masih terdapat 26 persen desa atau kelurahan di Indonesia yang kepatuhan masyarakatnya rendah dalam menjalankan protokol kesehatan memakai masker serta 28 persen dalam menjaga jarak. Desa atau kelurahan yang tidak patuh memakai masker paling banyak terdapat di Banten sebesar 28,57 persen, sedangkan untuk desa atau kelurahan yang tidak patuh menjaga jarak DKI Jakarta menjadi provinsi dengan kelurahan yang paling banyak yaitu 48,26 persen." Tutur Wiku dalam siaran langsung di kanal Sekretariat Presiden, Selasa (20/7/2021). Satgas menilai pengawasan dan tindakan tegas bagi para pelanggar protokol kesehatan jadi hal penting. TNI, Polri, pemda, puskesmas, hingga RT/RW harus memiliki komitmen dalam penegakan disiplin.

Realisasi penerapan kebijakan protokol kesehatan di wilayah RT.07/RW.03 Kelurahan Cipadu Jaya, juga dirasa belum berjalan dengan baik. Tingkat kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan dirasa masih kurang karena sikap abai warga dengan protokol kesehatan. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat dan bapak Karyono selaku Ketua RT.07. Perlu adanya sebuah upaya untuk meningkatkan kesadaran warga dalam menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan mereka, mengingat virus Covid-19 belum selesai dan kemungkinan akan semakin parah jika warga terus abai. Maka dari itu kami bersama bapak Karyono selaku ketua RT.07/RW.03 Kelurahan Cipadu Jaya berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan melalui program-program yang kami lakukan.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang kami gunakan dalam KKN ini adalah Metode SISDAMAS. Sesuai dengan apa yang tertulis dalam buku Petunjuk Teknis KKN DR SISDAMAS 2021, Metode KKN DR SISDAMAS merupakan sebuah metode pemberdayaan masyarakat, dengan memadukan penelitian dan pengabdian, menggunakan tahapan refleksi sosial, pemetaan sosial, pelaksanaan dan evaluasi program.

Tahapan pertama yaitu, Refleksi sosial merupakan tahapan dimana suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep masyarakat dan identitas dari kelompok masyarakat. Pada tahap ini, penulis melakukan pengenalan terlebih dahulu kepada pengurus RT, RW dan aparat Kelurahan Cipadu Jaya guna mendapatkan informasi serta mengenal lingkungan yang akan dijadikan sasaran dalam melakukan pengabdian.

Tahapan kedua yaitu, Pemetaan sosial didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Pada tahap ini, penulis melakukan survey untuk melihat lingkungan yang akan dijadikan sasaran dalam melakukan pengabdian dan merumuskan masalah serta menyusun program sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Tahapan ketiga yaitu, Pelaksanaan dan evaluasi program dilakukan sebagai bentuk implementasi kegiatan yang telah disusun dengan memberdayakan dan melibatkan masyarakat di wilayah penelitian serta evaluasi program dilakukan untuk menilai program kegiatan sudah dikerjakan sesuai dengan rencana awal. Pada tahap ini, penulis melaksanakan program yang sudah dirancang dengan melibatkan warga dan setelahnya kami berdiskusi sebagai bentuk evaluasi untuk melihat program yang telah dilaksanakan apakah sudah sesuai dengan rencana awal serta menilai kekurangan dan kelebihan program yang sudah dilakukan. Penilaian ini berdasarkan hasil analisis penulis dan respon (feedback) dari warga RT.07/RW.03 Kelurahan Cipadu Jaya.

Dalam pelaksanaan KKN DR SISDAMAS ini kami bekerjasama dengan ketua RT.07, ketua RW.03 dan Kelurahan Cipadu Jaya. Adapun yang menjadi objek pengabdian dan penelitian KKN DR SISDAMAS adalah warga RT.07/RW.03 Kelurahan Cipadu Jaya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya :

1. Tahapan Refleksi Sosial

Dalam hal ini, tahap awal yang dilakukan oleh penulis adalah dengan meminta perizinan dan sosialisasi untuk melakukan KKN-DR di lingkungan RT.07/RW.03 Kelurahan Cipadu Jaya. Kami melakukan perkenalan, kemudian menjelaskan tujuan kami sekaligus meminta perizinan kepada pihak Kelurahan Cipadu Jaya, Ketua RW.03 dan Ketua RT.07 untuk melakukan KKN-DR. Kedatangan kami disambut baik oleh bapak Donny, S.IP selaku sekretaris lurah Kelurahan Cipadu Jaya, bapak Dedi Ifran Pasaribu, S.E, M.M selaku Ketua RW.03, dan bapak Karyono selaku Ketua RT.07, kami pun diizinkan untuk melaksanakan KKN-DR di lingkungan Kelurahan Cipadu Jaya. Beliau menyampaikan bahwa hal ini merupakan kali pertama terdapat mahasiswa yang melakukan KKN-DR dilingkungannya. Beliau berharap mahasiswa dan masyarakat dapat bersinergi untuk menghasilkan dampak yang baik dan positif bagi lingkungan RT.07.

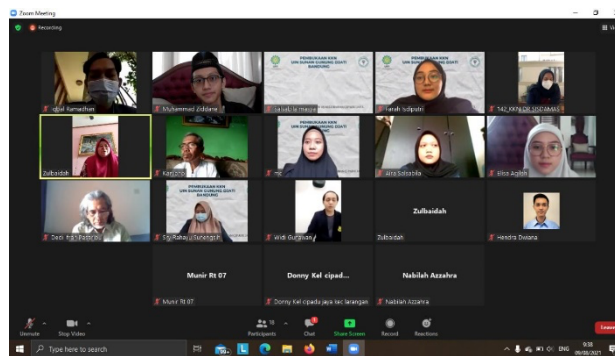


Gambar 1. Mahasiswa KKN Kelompok 142 meminta perizinan KKN-DR SISDAMAS kepada Kelurahan Cipadu Jaya

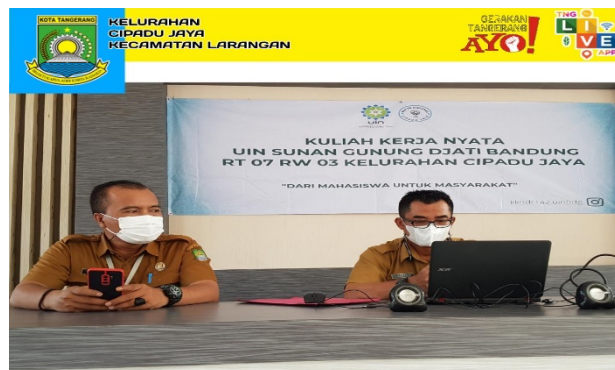


Gambar 2. Mahasiswa KKN Kelompok 142 meminta perizinan KKN-DR SISDAMAS kepada RT.07

Setelah melakukan sosialisasi serta perizinan kepada pihak Kelurahan Cipadu Jaya, Ketua RW.03 dan Ketua RT.07, penulis bersama rekan-rekan merencanakan untuk diadakan suatu seremonial pembukaan KKN-DR sebagai penanda bahwa KKN-DR telah dimulai. Pembukaan dilakukan pada hari Senin, 09 Agustus 2021 yang dilakukan secara virtual melalui platform video conference yaitu Zoom meeting. Acara pembukaan ini dihadiri oleh Lurah, Sekretaris Lurah beserta beberapa staf Kelurahan Cipadu Jaya, Ketua RW.03, Ketua RT.03, Dosen pembimbing lapangan (DPL), Ketua Karang Taruna dan mahasiswa KKN-DR SISDAMAS kelompok 142. Dalam acara pembukaan secara virtual ini RT, RW, Dosen Pembimbing dan Lurah Kelurahan Cipadu Jaya memberikan sambutan kepada kami serta memberikan arahan dan semangat dalam menjalankan program KKN-DR di lingkungan RW.03/RT.07, Kelurahan Cipadu Jaya.



Gambar 3. Pembukaan KKN-DR SISDAMAS Kelompok 142



Gambar 4. Suasana pembuka KKN-DR SISDAMAS Kelompok 142 di Kelurahan Cipadu Jaya

2. Tahapan Pemetaan Sosial

Setelah melakukan pembukaan KKN-DR kami mulai melakukan survey di lingkungan RT.07 didampingi oleh bapak Karyono untuk melakukan interaksi bersama warga sekaligus kami mengobservasi dan menganalisis permasalahan yang timbul di lingkungan RT.07. Setelah kami mengobservasi, bertanya dengan beberapa warga dan bapak Karyono, permasalahan yang terjadi dan cukup serius untuk diatasi adalah

masih kurangnya ketaatan masyarakat untuk menerapkan Protokol Kesehatan, mengingat protokol kesehatan merupakan hal vital yang harus dilakukan oleh seluruh masyarakat di dunia pada masa sekarang, dan Pemerintah pun juga mengeluarkan kebijakan terkait Protokol Kesehatan. Dengan melihat permasalahan yang terjadi di lingkungan RT.07. Kami memutuskan untuk memberikan 3 (tiga) solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan fokus kami adalah menyadarkan masyarakat mengenai betapa pentingnya penerapan Protokol Kesehatan dalam kehidupan kita. Solusi yang kami berikan diantaranya, penempelan poster yang berkaitan dengan Virus Covid-19 di lingkungan RT.07 . kemudian pemberian Prokes Kit dan pengadaan Wastafel beserta handwash.



Gambar 5. Survey lingkungan RT.07

Setelah kami merumuskan solusi tersebut, kami mendatangi kediaman bapak RT.07 untuk mendiskusikan dan meminta persetujuan program yang akan kami jalankan sebagai bentuk solusi atas permasalahan yang ada. Bapak Karyono selaku penanggung jawab lingkungan RT.07, setuju dan mendukung program tersebut serta memberikan beberapa saran terkait jumlah dan tempat yang menjadi sasaran program yang akan dijalankan.



Gambar 6. Penyampaian Program Kerja

Selanjutnya kami mulai mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan dalam program yang akan kami jalankan, kami membuat 5 (lima) desain poster terkait virus

Covid-19 diantaranya, poster protokol kesehatan, poster cara mencuci tangan yang benar, poster pemakaian double masker yang benar, poster prosedur isolasi mandiri dan poster PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), kemudian membeli perlengkapan prokes kit yang terdiri dari 3 pcs masker medis, hand sanitizer, sabun kertas (paper soap), infografis yang berisi informasi terkait Covid-19, dan yang terakhir kami membuat wastafel untuk mencuci tangan dengan memanfaatkan barang bekas berupa ember cat yang sudah dibersihkan dan cat ulang, kami juga membeli keran, membuat sticker dan sabun sebagai pelengkap wastafel. Fokus tujuan semua program yang kami buat dan jalankan adalah untuk menyadarkan warga untuk menerapkan Protokol Kesehatan dalam kehidupan mereka.



Gambar 7. Poster Protokol Kesehatan 6M



Gambar 8. Poster Penggunaan Double Mask yang Benar



Gambar 9. Poster Prosedur Isolasi Mandiri



Gambar 10. Poster PHBS



Gambar 11. Poster Cara Mencuci Tangan



Gambar 12. Isi Prokes Kit

3. Tahapan Pelaksanaan dan Evaluasi

Karena dalam masa pandemi Covid-19 dan diharuskan untuk mengurangi mobilitas dan kegiatan secara tatap muka, maka dari itu kami membagi ketiga program yang sudah kami buat kedalam beberapa waktu pelaksanaan. Pelaksanaan program ini kami mulai di minggu kedua, pada tanggal 9 Agustus 2021 dari pelaksanaan KKN. Program pertama yang kami jalankan adalah menempelkan poster terkait virus Covid-19 di sekitar lingkungan RT.07. Kami menempelkan poster di 3 tempat yaitu Kelurahan, Mading RT dan Musholla dengan jumlah 5 poster setiap titiknya dengan variasi desain yang sudah kami buat. Bila dijumlahkan terdapat 15 poster yang kami tempel sebagai bentuk edukasi terhadap warga untuk dibaca, dipahami dan dilaksanakan mengenai penerapan protokol kesehatan yang benar.



Gambar 13. Penempelan poster di Kelurahan Cipadu Jaya



Gambar 14. Penempelan poster di Mading RT.07



Gambar 15. Penempelan poster di Musholla Al-Ma'mur

Pelaksanaan program yang kedua yaitu pembagian prokes kit yang kami laksanakan di minggu ketiga dan keempat, pada tanggal 17, 19 dan 22 Agustus 2021. Pada pembagian prokes kit ini digabungkan dengan beberapa program kami yang lain dan yang menjadi target pemberian prokes kit adalah warga yang tidak taat dengan protokol kesehatan dan warga dengan pendapatan yang rendah. Kami membuat dan membagikan prokes kit dengan jumlah 66 pouch prokes kit. Warga sangat senang dan merasa terbantu dengan pembagian prokes kit ini.



Gambar 16. Pembagian Prokes Kit

Berikutnya, program yang ketiga sekaligus program terakhir dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan adalah pengadaan wastafel beserta handwash dan poster cara mencuci tangan dengan benar, yang kami laksanakan di minggu keempat pada tanggal 24 Agustus 2021. Kami membuat 1 (satu) wastafel yang terbuat dari barang bekas berupa ember dan kami meletakkan wastafel tersebut di halaman rumah bapak RT.07, mengingat banyaknya warga yang berkunjung untuk meminta pelayanan. Kami juga meletakkan handwash di kelurahan dan musholla Al-Ma'mur.



Gambar 17. Mahasiswa dan Bapak ketua Rt 07 meletakkan wastafel

Tahapan selanjutnya adalah evaluasi program, setelah ketiga program dijalankan kami menemukan beberapa kekurangan dari pelaksanaan program tersebut. Diantaranya adalah terlalu sedikitnya poster yang kami cetak untuk di tempelkan, sedangkan masih banyaknya titik tempat yang perlu ditempelkan poster, kemudian

kurangnya jumlah pouch prokes kit yang kami sediakan berbanding terbalik dengan jumlah warga yang ada, dan ada beberapa warga yang tidak menjadi target kami namun meminta prokes kit yang bukan menjadi hak mereka. Lalu, kekurangan yang terakhir dalam pelaksanaan program yang kami jalankan adalah kurangnya jumlah wastafel yang kami buat, sama seperti poster seharusnya ada beberapa titik yang juga perlu adanya pengadaan wastafel. Namun, dibalik semua kekurangan yang ada, respon masyarakat sangat baik terhadap program yang sudah kami jalankan, masyarakat sangat senang dan terbantu dengan program yang kami lakukan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN-DR SISDAMAS kami lakukan selama satu bulan di wilayah RT 07/RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya. Dalam tahapan pemetaan sosial, berdasarkan identifikasi masalah yang ada, kurang taatnya masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan menjadi permasalahan yang vital dan perlu perhatian khusus. Sasaran pelaksanaan program KKN-DR adalah semua kalangan warga RT 07/RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya, dengan fokus tujuannya adalah peningkatan kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dengan baik di dalam kehidupan mereka dan memahami pentingnya protokol kesehatan.

Dari hasil wawancara kami kepada warga sekitar dan bapak Karyono selaku ketua RT.07/RW.03 Kelurahan Cipadu Jaya, bahwa penyebab kurang sadarnya masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan diantaranya adalah berasal dari sikap warganya yang acuh dan tidak peduli dengan protokol kesehatan, lalu ada beberapa warga yang kurang mampu untuk membeli alat penunjang dalam melindungi diri (Protokol Kesehatan) serta kurangnya pemahaman lansia dan anak - anak terhadap protokol kesehatan.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, Kami kami para mahasiswa KKN-DR SISDAMAS kelompok 142 melakukan upaya untuk menyadarkan warga RT.07/RW.03 Kelurahan Cipadu Jaya dalam menerapkan protokol kesehatan. Terdapat tiga program yang kami rancang sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Ketiga program ini kami laksanakan kedalam beberapa waktu mengingat dalam masa pandemi Covid-19 diharuskan untuk mengurangi mobilitas dan kegiatan secara tatap muka. Ketiga program yang kami jalankan diantaranya, Penempelan poster terkait Covid-19 sebagai sarana edukasi warga, pembagian prokes kit, dan pengadaan wastafel beserta handwash dan poster cara mencuci tangan yang benar.



Gambar 18. Input dan Output Program Kerja

Dapat dilihat dari bagan bahwasannya tujuan atau output yang ingin kami hasilkan dari pelaksanaan program KKN-DR SISDAMAS ini adalah meningkatnya kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam menerapkan Protokol Kesehatan.

Dalam melaksanakan program di lingkungan RT.07/RW.03 Kelurahan Cipadu Jaya berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Warga sangat senang, antusias dan terbantu dengan program yang kami adakan. Tak hanya memberikan, kami juga berinteraksi dengan para warga disana, mereka banyak yang menyampaikan keluhan mereka terkait kurangnya protokol yang diterapkan dan mereka sangat terbantu dengan adanya mahasiswa yang melakukan KKN-DR SISDAMAS di lingkungan mereka.

Dari hasil interaksi kami bersama warga, menurut bapak Pandi (salah satu warga RT.07/RW.03 Kelurahan Cipadu Jaya) beliau mengatakan bahwa ini merupakan kali pertama ada mahasiswa yang mau terjun langsung ke masyarakat untuk membantu warga mengatasi permasalahan yang ada, dengan adanya para mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN ini warga sangat senang, diharapkan semua program yang kami jalankan sebagai sebuah solusi berdampak baik dan tujuan dari program yang kami adakan tercapai, tidak hanya saat ini tetapi berkelanjutan.

Saat pelaksanaan program juga kami menyiapkan masker untuk anak-anak dan hand sanitizer. Ketika kami melihat anak-anak yang tidak menggunakan masker kami langsung menyapanya dan memakaikan masker dan hand sanitizer kepada mereka. Mengingat anak-anak masih banyak yang kurang memahami tentang protokol kesehatan, maka kami memberikan edukasi kepada mereka sambil bercerita. Kami juga mengingatkan kepada orang tua untuk menerapkan protokol kesehatan kepada anak-anak mereka, jangan sampai anak mereka terpapar Covid-19.

Setelah beberapa hari pelaksanaan program yang kami jalankan, kami kembali melakukan observasi dan juga wawancara kepada bapak Karyono selaku Ketua RT.07. Dari hasil observasi yang kami lakukan, kesadaran warga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, sudah banyak warga yang mematuhi dan menerapkan protokol

kesehatan. Walaupun tidak semua indikator diterapkan, namun setidaknya warga sudah mulai sadar. Terutama dalam penggunaan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Bapak Karyono pun juga menyampaikan hal yang sama, berdasarkan penuturan beliau, warganya sudah mengalami peningkatan dalam mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan. Saat warganya berkunjung untuk meminta pelayanan, warganya sudah sadar untuk memakai masker dan mencuci tangan di tempat yang sudah disediakan. Sebelumnya, banyak warga yang mengabaikan hal tersebut, sampai beliau menyiapkan masker khusus untuk warganya ketika mereka tidak memakai masker saat berkunjung untuk meminta pelayanan.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Protokol Kesehatan merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan aturan dalam suatu acara yang meliputi penataan tempat dan jalannya kegiatan yang berkaitan dengan aturan dalam suatu acara yang meliputi penataan tempat dan jalannya kegiatan sesuai dengan kaidah kesehatan khususnya dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan mencegah penularannya. Di Indonesia sendiri protokol kesehatan lebih dikenal dengan istilah 6M, yaitu Memakai masker, Mencuci tangan dengan sabun yang mengalir, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Mengurangi Mobilitas, dan Menghindari makan bersama.

Sampai saat ini, masih banyaknya masyarakat Indonesia yang kurang taat terhadap protokol kesehatan. Penyebab diantaranya yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai bahaya virus Covid-19, sikap acuh masyarakat terhadap protokol kesehatan, kurang mampunya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan protokol kesehatan seperti masker, hand sanitizer, dll, juga mulai adanya rasa bosan karena situasi pandemi yang terbilang cukup lama.

Demikian hal yang terjadi di lingkungan masyarakat RT.07/RW.03 Kelurahan Cipadu Jaya. Masih adanya warga sekitar yang kurang mematuhi protokol kesehatan, untuk itu kami melalui kegiatan KKN DR SISDAMAS membuat program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya protokol kesehatan. Program tersebut diantaranya yaitu penempelan poster terkait Covid-19, pembagian prokes kit, dan pengadaan wastafel beserta handwash di beberapa titik di lingkungan RT.07/RW.03 Kelurahan Cipadu Jaya.

Dari program kegiatan yang kami lakukan, kami mendapat respon yang baik dari warga sekitar. Bahkan setelah beberapa hari kami melaksanakan program kegiatan KKN DR SISDAMAS menunjukkan hasil adanya peningkatan kesadaran masyarakat di lingkungan RT.07/RW.03 Kelurahan Cipadu Jaya, khususnya dalam memakai masker, menjaga jarak, dan lebih sering lagi mencuci tangan melalui sarana wastafel yang kami sediakan.

2. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam melaksanakan program, maka kami memberikan beberapa saran agar masyarakat terus mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan mereka secara terus-menerus diantaranya sebagai berikut:

1. Perlunya kerjasama antara para petinggi lingkungan RT.07/RW.03 Kelurahan Cipadu Jaya untuk terus mensosialisasikan, mengedukasi, dan mengingatkan warga secara berkala untuk terus mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan. Dalam hal ini juga dapat bekerjasama dengan karang taruna sebagai pihak pemuda yang memiliki banyak pemikiran untuk solusi dan program yang dilaksanakannya.
2. Perlunya penyediaan sarana dan prasarana terkait protokol kesehatan , mengingat ada beberapa warga yang kurang mampu untuk membeli perlengkapan protokol kesehatan.
3. Selain itu juga perlunya menerapkan pola hidup sehat, demi menjaga imunitas tubuh. Jadi, selain menjaga dari bagian luar juga menjaga dari bagian dalam.
4. Gotong royong bersama untuk saling mengingatkan untuk menerapkan protokol kesehatan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur dan suka cita kami haturkan kepada segenap pihak yang telah mensukseskan Program KKN DR SISDAMAS Kelompok 142. Kami Ucapkan Terima Kasih Kepada :

1. Dr. Hj. Zulbaidah, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
2. Karyono, selaku Ketua RT 07.
3. Dedi Ifran Pasaribu, S.E, M.M , selaku Ketua RW 03.
4. Suryadi, S.IP , selaku Lurah Kelurahan Cipadu Jaya.
5. Donny, S.IP , selaku Sekretaris lurah Kelurahan Cipadu Jaya.
6. Seluruh anggota KKN 142 Kelurahan Cipadu Jaya.
7. Dan seluruh pihak yang telah ikut berpartisipasi.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aly, M. N. dkk (2020). Panduan Aman "New Normal" Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*, vol 4 no 2 Tahun 2020, halaman 415-422, 415-422.
- Aziz, A. W. dkk (2021). Realisasi Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan Dalam Sholat Berjamaah. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*. Volume 8 Nomor 3. ISSN: 2356-1459. E-ISSN: 2645-9050, 777-798.

- Muhyiddin. (2020). Covid-19, Ne Normal dan Perencanaan Pembangunan Indonesia. *The Indonesian Journal of Development Planning Volume IV No.2*.
- Bima, Jati dkk (2020). Optimalisasi Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Pandemi Covid-19 Sebagai Bentuk Pemenuhan Hak Warga Negara. *Jurnal Sosial & Budaya Vol.7 No.5*.
- Susilo, A. dkk (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia / Vol. 7, No. 1, 34-67*.
- Jaringan Pemberitaan Nusantara Negeriku (2021). *Ini Daerah dengan Tingkat Kepatuhan Protokol Kesehatan Terendah*. Diakses pada tanggal 21 Juli 2021 dari <https://www.jpnn.com/news/ini-daerah-dengan-tingkat-kepatuhan-protokol-kesehatan-terendah>
- Bathiar Rifa'i (2021). *Banten Paling Tak Taat Masker, 7 Daerah Jadi Zona Merah Covid-19*. Diakses pada tanggal 20 Juli 2021. Dari <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5650486/banten-paling-tak-taat-masker-7-daerah-jadi-zona-merah-covid-19>
- Republik Indonesia (2020). Undang - Undang No 6 Tahun 2020 Tentang Penegakan Protokol Kesehatan Untuk Pengendalian Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Kementerian Dalam Negeri. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/142625/inpres-no-6-tahun-2020>